

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Menggunakan Metode Job Safety Analysis Pada Bagian Bengkel PT. Garansindo Inter Global Jakarta Selatan Tahun 2015

Balqis Robi Attamimi

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74260&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam proses kerjanya pekerja di bagian bengkel PT. Garansindo Inter Global bersinggungan langsung dengan sumber bahaya yang berasal dari lingkungan, peralatan dan interaksi antar pekerja, belum diketahui jenis dan besarnya risiko yang ada pada aktifitas kerjanya di bagian bengkel. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi bahaya dan menilai besarnya risiko yang teridentifikasi. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan mengidentifikasi bahaya menggunakan JSA serta memberikan nilai pada konsekuensi, paparan dan kemungkinan berdasarkan standar tabel W.T. Fine atau Standar New Zealand 42.360.

Hasil dari penelitian ini menyebutkan terdapat 5 tahapan kerja di bagian bengkel yang meliputi: tahapan pemeriksaan kelengkapan unit, pemeriksaan mesin, pemeriksaan PDI (Pre Delivery Inspection), tahapan pemasangan kaca film, tahapan pencucian unit dan poles serta tahapan pendistribusian unit ke dealer. Dilihat jenis risiko K3 ada yang mencapai Level very high dan meliputi kecelakaan diantaranya: kakiterjepit mesin hydraulic, tangan terpotong mesin drilling. Sedangkan jenis risiko K3 pada level priority 1 meliputi: kejatuhan spare part, terhidup cairan beracun. Jenis risiko K3 dengan level risiko substansial meliputi: gangguan otot bahu, gangguan otot punggung, gangguan otot lengan, gangguan otot leher, terpeleset, tangan terjepit, kakiterjepit, jariterjepit, tangan terluka, luka bakar, cairan terkena mata. Jenis risiko K3 pada level priority 3 antara lain: kakiter selip disela-sela alas penyimpanan spare part.

Terdapat beberapa risiko yang sejenis pada tahapan kerja yang lain dengan penilaian dan tingkat risiko yang berbeda, hal tersebut dikarenakan ada beberapa tahapan kerja yang memiliki kegiatan yang serupa, namun kondisi peralatan dan lingkungan berbeda. Dari seluruh tahapan teridentifikasi 3 jenis bahaya dan 24 risiko. Beberapa saran yang diberikan peneliti meliputi: meningkatkan pengetahuan pekerja terkait dengan keselamatan dalam bekerja dengan melakukan sosialisasi baik dengan media atau pun dalam bentuk pelatihan, melakukan tindakan lanjut mengenai hasil dari penelitian ini, meningkatkan pengawasan terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja pada bagian bengkel.